

ABSTRAK

Perusahaan *go public* memiliki kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya sebagai bentuk pertanggungjawaban selaku entitas bisnis. Laporan keuangan perusahaan menjadi media yang digunakan untuk memberikan informasi perusahaan kepada pihak eksternal yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, maupun masyarakat. Melalui laporan keuangan, perusahaan dapat memperoleh perhatian dan umpan balik yang diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan yang berkualitas.

Salah satu indikator yang menunjukkan laporan keuangan berkualitas adalah informasi mengenai laba. Kualitas laba perusahaan yang rendah dapat mengindikasikan adanya manipulasi laba. Kualitas laba sendiri merupakan kemampuan laba dalam laporan keuangan untuk mencerminkan kondisi laba perusahaan yang sesungguhnya, sekaligus digunakan untuk memprediksi laba selanjutnya di masa depan. Kualitas laba dikatakan baik apabila terhindar dari manajemen laba dan menggambarkan aktivitas bisnis yang akurat. Apabila laba yang dilaporkan jauh dari yang sebenarnya, dapat dikatakan bahwa kualitas laba tersebut rendah sehingga dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba adalah *leverage* dan *managerial ability*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. *Leverage* ini diukur menggunakan rasio *debt to equity* (DER). Sedangkan *managerial ability* merupakan serangkaian keterampilan dan kompetensi yang dimiliki manajer dalam mengelola perusahaan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Dalam penelitian ini, menggunakan proksi *firm efficiency*. *Firm efficiency* digunakan untuk menilai seberapa baik manajer dapat memanfaatkan dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Berbagai penelitian terdahulu mengenai pengaruh *leverage* dan *managerial ability* menunjukkan adanya inkonsistensi hasil sehingga peneliti memutuskan untuk meneliti kembali topik tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan dan teori akuntansi positif. Teori keagenan diartikan sebagai hubungan agensi berupa kesepakatan antara satu atau lebih individu (disebut sebagai pihak utama atau prinsipal) yang melibatkan individu lain (disebut sebagai agen) untuk menjalankan suatu kegiatan atas nama mereka, termasuk pendelegasian sebagian wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agen. Prinsipal merupakan pemegang saham yang memiliki dana atau modal bagi perusahaan, sedangkan agen merupakan manajer yang memiliki kewajiban untuk mengelola dana dan memenuhi kontrak yang disepakati. Sedangkan teori akuntansi positif merujuk kepada perilaku manajemen yang dapat memilih dan menentukan prosedur atau kebijakan tertentu untuk memaksimalkan keuntungannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif melalui pendekatan kausalitas. Hubungan yang dilihat dari metode dan pendekatan ini berfokus pada hubungan sebab dan akibat (kausal) antara variabel independen dan variabel dependen, yang kemudian akan diketahui sejauh mana pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Sementara itu, objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kualitas laba yang dipengaruhi oleh *leverage* dan *managerial ability* pada perusahaan milik BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2018-2023 dengan jumlah perusahaan sebanyak 24 perusahaan. Sementara itu, pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*, dengan total perusahaan sampel sebanyak 8 perusahaan dan periode pengamatan selama 6 tahun. Sehingga, total data yang diteliti sebanyak 48 data. Teknik analisis data melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Semakin tinggi tingkat *leverage* menunjukkan semakin tinggi *discretionary accruals* yang dihasilkan oleh perusahaan. Tingginya tingkat *discretionary accruals* menunjukkan semakin tinggi pula manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Tingginya tingkat manajemen laba mengindikasikan kualitas laba yang semakin rendah. Sementara itu, *managerial ability* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Semakin tinggi nilai *managerial ability* menunjukkan semakin rendah *discretionary accruals* yang dihasilkan oleh perusahaan. Rendahnya tingkat *discretionary accruals* menunjukkan semakin rendahnya manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Jika manajemen laba tersebut rendah, menunjukkan kualitas laba yang semakin baik.

Perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor seperti *leverage* dan *managerial ability* untuk mempertahankan kualitas laba yang dihasilkan. Semakin baik kualitas laba perusahaan, menjadi keuntungan bagi perusahaan untuk menarik perhatian investor dan mempermudah dalam pengajuan pinjaman kepada kreditor. Di sisi lain, hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi para investor untuk memperhatikan kedua faktor tersebut ketika mengambil keputusan investasi. Selain itu, bagi para kreditor, *leverage* dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan pendanaan kepada perusahaan untuk menghindari adanya kemungkinan pelanggaran perjanjian utang.

Kata Kunci: Kualitas Laba, *Leverage*, *Managerial Ability*, *Discretionary Accruals*, *Manajemen Laba*

ABSTRACT

Public companies are required to publish financial reports annually as a form of accountability as a business entity. The company's financial report is a medium used to provide company information to interested external parties, such as investors, creditors, and the public. Through financial reports, companies can gain attention and feedback that is expected to provide benefits to the company in the future. Therefore, it is important for companies to publish quality financial reports.

One indicator that shows quality financial reports is information about profits. Low quality of company profits can indicate profit manipulation. Profit quality itself is the ability of profits in financial reports to reflect the actual condition of the company's profits, as well as being used to predict future profits. Profit quality is said to be good if it avoids profit management and describes accurate business activities. If the reported profit is far from the actual one, it can be said that the profit quality is low so that it can mislead users of financial reports.

Several factors that affect profit quality are leverage and managerial ability. Leverage is a ratio used to measure the extent to which a company uses debt as a source of funding. This leverage is measured using the debt to equity (DER) ratio. Meanwhile, managerial ability is a series of skills and competencies possessed by managers in managing a company to achieve the expected performance. In this study, using the proxy firm efficiency. Firm efficiency is used to assess how well managers can utilize and maximize the resources owned by the company to generate income. Various previous studies on the influence of leverage and managerial ability showed inconsistent results so that researchers decided to re-examine the topic.

The theories used in this study are agency theory and positive accounting theory. Agency theory is defined as an agency relationship in the form of an agreement between one or more individuals (referred to as the main party or principal) involving another individual (referred to as an agent) to carry out an activity on their behalf, including delegating some authority in decision-making to the agent. The principal is a shareholder who has funds or capital for the company, while the agent is a manager who has an obligation to manage funds and fulfill the agreed contract. Meanwhile, positive accounting theory refers to management behavior that can choose and determine certain procedures or policies to maximize its profits.

This research is a type of research with a quantitative method through a causality approach. The relationship seen from this method and approach focuses on the causal relationship between the independent variables and the dependent variables, which will then be known to what extent the influence between these variables is. Meanwhile, the object studied in this study is the quality of earnings influenced by leverage and managerial ability in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2023 period. The type of data used is secondary data sourced from the company's annual financial statements. The population studied in this study were state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2023 with a total of 24 companies. Meanwhile, the sample

selection was carried out through the purposive sampling method, with a total of 8 sample companies and an observation period of 6 years. Thus, the total data studied was 48 data. Data analysis techniques through descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that leverage has a negative effect on earnings quality. The higher the level of leverage, the higher the discretionary accruals generated by the company. The high level of discretionary accruals indicates the higher level of earnings management carried out by the company. The high level of earnings management indicates lower earnings quality. Meanwhile, managerial ability has a positive effect on earnings quality. The higher the managerial ability value, the lower the discretionary accruals generated by the company. The low level of discretionary accruals indicates the lower level of earnings management carried out by the company. If the earnings management is low, it indicates better earnings quality.

Companies need to pay attention to factors such as leverage and managerial ability to maintain the quality of the earnings generated. The better the quality of the company's profit, the more it benefits the company to attract investors and make it easier to apply for loans to creditors. On the other hand, this can be a consideration for investors to pay attention to both factors when making investment decisions. In addition, for creditors, leverage can be a consideration in providing funding to the company to avoid the possibility of violating debt agreements.

Keywords: Earnings Quality, Profit Quality, Leverage, Managerial Ability, Discretionary Accruals, Earnings Management

